

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu dilakukan secara menyeluruh meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup (*life skill*) melalui seperangkat kompetensi agar siswa dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa datang.

Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan manakala pendidikan tersebut mampu mengubah diri siswa. Perubahan tersebut dalam arti dapat menumbuhkembangkan potensi-potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa dapat memperoleh manfaatnya secara langsung dalam perkembangan pribadinya.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar yang dewasa ini telah berkembang amat pesat, baik materi atau kegunaan, maupun strategi pembelajarannya. Matematika sebagai mata pelajaran yang memungkinkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, salah satu tujuan mata pelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu,

perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Dari uraian di atas terungkap bahwa matematika itu penting, tetapi di lain pihak hasil belajar siswa belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Karena alat peraga yang dipakai kurang sesuai dengan kebutuhan sehingga pembelajaran tersebut kurang maksimal. Kenyataan tersebut masih ditemui di SDN Sumber Sari Indah I Bandung, tempat penulis mengadakan penelitian. Hal tersebut diketahui melalui hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru di SD setempat. Guru menyampaikan materi pada siswa hanya menekankan pada isi materi, yaitu pokok pelajaran, sedangkan siswa hanya sebagai pendengar materi yang disampaikan guru.

Siswa memiliki kesulitan dalam memahami konsep akademik karena guru hanya menjelaskan materi pelajaran dan siswa mendengarkan, hasilnya siswa hanya hafal secara teoritis saja serta kurang trampil dalam menghadapi kehidupan. Siswa yang belajar hanya mengandalkan buku paket hasil belajarnya tidak memuaskan.

Peranan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sangatlah penting. Guru berperan dalam membina, mengembangkan, dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa. Guru harus berupaya semaksimal mungkin untuk mengatur proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Jika dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas ada beberapa masalah yang sering muncul, yaitu kurangnya antusias siswa

untuk menerima bahan pelajaran. Siswa bersifat hanya menunggu apa yang akan disampaikan oleh guru, kemudian cara mengajar guru yang hanya menjejali siswa dengan ilmu saja.

Cara berpikir siswa sekolah dasar ada pada tahap operasional kongkret. Proses belajar dengan menggunakan segenap panca indra dan perbuatan akan memberikan kesan yang bermakna, sehingga hasil belajar akan lebih meningkat. Penyampaian bahan ajar merupakan sarat penting bagi berlangsungnya proses belajar mengajar yang baik oleh karena itu peningkatn proses belajar mengajar seyogyanya difokuskan pada keaktifan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

Untuk mengatasi masalah di atas diperlukan suatu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk merangsang siswa belajar secara aktif, yaitu dengan menggunakan alat peraga yang optimal. Alat peraga adalah salah satu media bantu untuk memahami konsep yang disajikan. Banyak konsep dalam matematika yang bersifat abstrak, namun konsep-konsep tersebut harus dipahami secara utuh. Menurut Hamalik, Anderson, dan Sadiman (dalam Sudrajat, 2003 : 1), “alat peraga merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran”.

Dalam proses pembelajaran matematika, khususnya pada konsep benda-benda dan bangun datar yang simetris, penggunaan alat peraga sangat penting karena siswa juga harus mampu menerapkan konsep-konsep bangun datar tersebut dalam bidang lain dan dalam kehidupan sehari-hari.

Alat peraga yang digunakan harus lebih efektif dan efisien, perlu diperhatikan beberapa hal dalam menggunakan alat peraga antara lain : alat peraga yang digunakan harus ada kesesuaian dengan tujuan, adanya kemudahan dalam memperolehnya, ketrampilan guru dalam menggunakan alat peraga disesuaikan dengan kemampuan berpikir siswa yang ada pada tahap operasional kongkret.

Menurut Piaget (dalam Subarinah, 2006 : 2-3) “ perkembangan berpikir siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional kongkret “. Oleh karena itu sebaiknya pembelajaran matematika di sekolah dasar dibuat secara kongkret dengan menggunakan alat peraga. Untuk itu proses dan hasil pembelajaran matematika diharapkan dapat lebih bermakna bagi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai penggunaan alat peraga dalam pembelajaran matematika khususnya pada konsep benda – benda dan bangun datar yang simetris dan hubungannya dengan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) akan penulis lakukan di SDN Sumber Sari Indah I Bandung dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Konsep Bangun Datar yang Simetris Melalui Penggunaan Alat Peraga” (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas IV SDN Sumber Sari Indah I Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan penulis lakukan adalah bagaimana upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep bangun datar yang simetris dengan mengoptimalkan alat peraga di kelas IV Sekolah Dasar. Masalah tersebut dijabarkan ke dalam rumusan masalah yang lebih khusus, yaitu :

1. Sejauh mana penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran benda-benda dan bangun datar yang simetris.
2. Bagaimana aktifitas siswa pada pembelajaran matematika pada konsep benda-benda dan bangun datar yang simetris dengan menggunakan alat peraga pada setiap siklus
3. Bagaimana persepsi siswa terhadap penggunaan alat peraga pada konsep benda-benda dan bangun datar yang simetris di kelas IV Sekolah Dasar

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada konsep benda-benda dan bangun datar yang simetris.

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui persepsi siswa terhadap penggunaan alat peraga pada

konsep benda-benda dan bangun datar yang simetris di kelas IV Sekolah Dasar

2. Untuk memperoleh gambaran aktifitas siswa pada pembelajaran matematika pada konsep benda-benda dan bangun datar yang simetris dengan menggunakan alat peraga pada setiap siklus
3. Untuk mengetahui sejauh mana penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran benda-benda dan bangun datar yang simetris

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan alat peraga dapat membantu siswa untuk lebih memahami konsep benda-benda dan bangun datar yang simetris secara benar
2. Dengan mengoptimalkan alat peraga dapat membantu siswa menyelesaikan soal matematika dan memecahkan masalahnya
3. Dengan menggunakan alat peraga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika khususnya konsep benda-benda dan bangun datar yang simetris.

## **E. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan penelitian yang merupakan tugas akhir ini terdiri dari lima bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan acuan untuk pembahasan permasalahan yang sedang dibahas yaitu : Mata Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)(Pengertian, Tujuan, dan Ruang Lingkup), Hasil Belajar, Konsep Bangun Datar yang Simetris, Alat Peraga, dan Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Konsep Bangun Datar yang Simetris Melalui Penggunaan Alat Peraga, dan Hipotesis Tindakan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang Setting Penelitian, Metode Penelitian, Prosedur Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Indikator Keberhasilan dan Jadwal Pelaksanaan Penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi data awal penelitian, pelaksanaan penelitian , hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab akhir dalam penulisan tugas akhir ini yang berisi tentang kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dan saran-saran demi meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dasar.

